Yusup ¹, Suhartoyo², Selpanus Roni³
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas AKI
yusup@unaki.ac.id, suhartoyo@unaki.ac.id, roni48@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan perkembangan Koperasi Maju Jaya Ampar Sage baik dalam jumlah anggota, jumlah karyawan dan juga aset yang dimiliki yang mana pertumbuhannya itu sangatlah signifikan, maka tentu saja hal ini juga perlu diimbangi oleh perkembangan sarana dan prasarana pendukung yang dapat menunjang semua perkembangan tersebut agar semuanya dapat berjalan dengan stabil tanpa mengalami kendala, salah satunya adalah dalam mengatasi masalah yang sering terjadi dalam mengoptimalkan pekerjaan, maka dibuatlah sebuah aplikasi yang dapat meminimalisr kesalahan-kesalahan yang tidak terduga tersebut.

Dalam membangun aplikasi ini digunakan pendekatan terstruktur untuk menyempurnakan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic 6.0 yang cukup handal untuk mengatasi masalah ini. Aplikasi ini tentunya akan bisa membantu dan meningkatkan kinerja Koperasi Maju Jaya Ampar Saga khususnya dalam hal ini mengurus kebutuhan intern yaitu para karyawan.

Kata kunci: koperasi, internet, informasi, visual basic 6.0

1. Pendahuluan

pengolahan data Sistem menggunakan sistem komputerisasi sudah dikenal sejak dahulu, namun belum mencapai pada tahap yang benar-benar maju dan berkembang. Saat ini. sistem pengolahan data sudah maju dan berkembang dengan berbagai aplikasi yang diterapkan dalam pengolahan datanya. Aplikasi dimaksud adalah aplikasi dengan sistem database seperti Microsoft Visual Foxpro, Microsoft Visual Basic, Delphi, Microsoft Access dan sebagainya. Semua pemrogramannya hampir bahasa sama. hanya penerapan kasusnya berbeda. Sedangkan sistem pembuatan dan logikanya semuanya sama. Banyak sekali penulis kantor-kantor temukan baik di pemerintahan, maupun di instansi swasta sudah menggunakan aplikasi komputer dalam system pengolahan datanya dan tidak menggunakan manual lagi. Dengan sistem

(Yusup, Suhartoyo, Selpanus Roni)

komputerisasi, data yang diolah menjadi valid dan benar dibanding menggunakan manual. Dengan sistem komputerisasi pula, dapat meningkatkan kinerja karyawan maupun pegawai dalam mengolah data.

Dalam sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang apapun termasuk Koperasi yang senantiasa bergerak dinamis, muncul kebutuhan-kebutuhan seringkali baru di mana ini merupakan beban yang membutuhkan solusi pemecahan. Salah satu langkah untuk mengantisipasi pennasalahan tersebut adalah dengan menyusun sistem yang handal. Koperasi yang menangani keuangan tidak terlepas dari kendalakendala yang ada di mana sistem yang lama masih dikerjakan secara manual. Dalam mengimputkan data anggota, transaksi simpanan, transaksi pinjaman, transaksi pembayaran dan laporan masih secara manual, dan hal ini tentunya menimbulkan resiko yang sangat besar.

2. Kajian Pustaka

2.1. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem (system development) dapat berarti menyusun suatu sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau

memperbaiki sistem yang telah ada.(Jogiyanto HM, 2005:35)

2.1.1 Siklus Hidup Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle)

Daur atau siklus hidup dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk digunakan untuk yang menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah didalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya. Tahapantahapan dalam SDLC terdiri dari:

- a. Tahap perencanaan
- b. Tahap analisis sistem
- c. Tahap desain sistem
- d. Tahap seleksi sistem
- e. Tahap implementasi dan perawatan sistem (Jogiyanto HM, 2005:52)

2.1.2 Perencanaan Sistem

Sebelum suatu sistem informasi dikembangkan, umumnya terlebih dahulu dimulai dengan adanya suatu kebijakan dan perencanaan untuk mengembangkan sistem itu. Tanpa adanya perencanaan sistem yang baik, pengembangan sistem tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Perencanaan sistem (systems planning) merupakan pedoman untuk

melakukan pengembangan sistem. Proses dari perencanaan sistem dapat dikelompokan dalam 3 proses utama, yaitu sebagai berikut ini:

- 1. Merencanakan proyek-proyek sistem yang dilakukan oleh staf perencana sistem
- 2. Menentukan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan yang dilakukan oleh komite pengarah
- 3. Mendefinisikan proyek-proyek sistem dikembangkan yang dilakukan oleh analisis sistem. (Jogiyanto HM, 2005:71-75)

2.1.3 Analisis Sistem

Analisis sistem dapat diartikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponenya, dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan – hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikanperbaikannya. Langkah-langkah analisis sistem:

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Memahami kerja sistem
- c. Menganalisis hasil penelitian
- d. Membuat laporan hasil analisis

2.1.4. Bentuk Unnormal

menghasilkan struktur table yang normal menerapkan sejumlah aturan dan criteria standar untuk langsung berkaitan dengan model data tetapi dengan membangun desain basis data relasional yang tidak secara. Normalisasi merupakan cara pendekatan lain dalam

2.1.5. Normalisasi

Untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data, kompleks, maka ERD menggunakan sejumlah notasi dan sirnbol dan struktur file. Karena struktur data dan hubungan antar data relatif dibahas Nonnalisasi, relasi tabel, Entity-Relationship Diagram (ERD), digunakan pada database. Pada perancangan basis data ini akan mengidentifikasikan isi atau struktur dari tiap-tiap file.

3. Metode

3.1 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode yang digunakan antara lain

a. Metode Wawancara

(Yusup, Suhartoyo, Selpanus Roni)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancara (Suharsimi, 2006). Wawancara dilakukan pada admin Koperasi Maju Jaya.

b.Metode Observasi

Obeservasi atau pengamatan adalah penelitian secara langsung dari proses yang sebenarnya terjadi di lapangan (Suharsimi, 2006). Proses observasi dilakukan pada Koperasi Maju Jaya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah ataupun jurnal (Suharsimi, 2006).

3.2 Sumber Data

Untuk sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan studi Suharsimi, 2006).

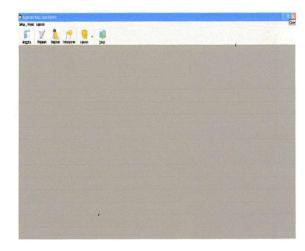
b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dan bukan seseorang peneliti yang melakukan studi mutakhir dengan menggunakan majalah jurnal atau (Suharsimi, 2006).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Tampilan Input

Rancanganbentuk-bentuk pemasukan data pada layar komputer yang ada pada program sistem penggajian pada Koperasi simpan pinjam Maju Jaya.



Gambar 4.1. Tampilan Menu Utama

Gambar 4.3 Tampilan Transaksi Simpanan

4.2. Tampilan Input Data Anggota



Gambar 4.2. Tampilan Input Data Anggota



Gambar 4.4 Tampilan Transaksi Pembayaran

4.3. Tampilan Transaksi Simpanan





Gambar 4.5 Tampilan Transaksi Pinjaman

(Yusup, Suhartoyo, Selpanus Roni)

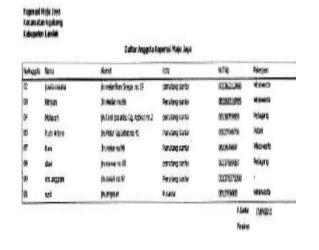
Gambar 4.6. Laporan Data Anggota

4.5. Tampilan Transaksi Pembayaran

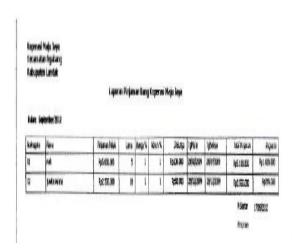


Gambar 4.5 Tampilan Transaksi Pembayaran

4.6. Laporan Data Anggota

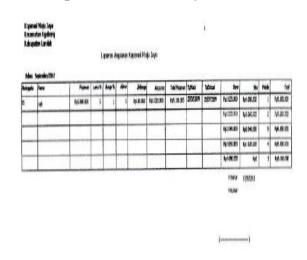


4.7. Laporan Data Simpanan



Gambar 4.7. Laporan Data Simpanan

4.8. Laporan Data Pembayaran



Gambar 4.8. Laporan Data Pembayaran

5. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1. Sistem simpan pinjam pada koperasi maju jaya dusun ampar saga desa amboyo inti selama ini masih menggunakan sistem manual, yang hanya berdasarkan catatan tertulis pada kertas. Adapun bantuan tetapi komputer hanya sebatas menggunakan Microsoft Excel saja.
- 2. Hasil dari pembuatan program ini berupa perangkat lunak (software) program basis data anggota simpan pinjam, angsuran serta gaji yang akan diaplikasikan pada koperasi maju jaya dusun amper desa amboyo inti
- Dengan adanya sistem yang berbasis komputerisasi proses manajemen data dan informasi lebih efektif sehingga menghasilkan output yang lebih cepat dan menarik.

Sementara beberapa saran yang dapat disampaikan adalah:

 Perlu lebih dikembangkan software basis data sistem simpan pinjam dengan program visual basic 6.0 pada koperasi simpan pinjam terutama koperasi maju jaya tersebut

- 2. Koperasi maju jaya dusun amper saga desa amboyo inti hendaknya menggunakan sistem pengolahan data dengan berbasis computer yang terorganisasi dengan baik agar manajemen simpan pinjam dapat berjalan dengan efektif dan efisien
- 3. Untuk meningkatkan kinerja simpan pinjam koperasi, sistem yang akan diaplikasikan sebaiknya dikembangkan dengan teknologi computer yang mendukung beroperasinya sistem tersebut.

 Sebelumnya dipilih sumber daya manusia yang mengerti tentang computer dan dapat mengoperasikan sistem simpan pinjam koperasi

6. Daftar Pustaka

tersebut.

Assauri Sofjan, Manajemen Produksi dan

Operasi, Jakarta : Lembaga

penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Indonesia,1993

Fathansyah, Ir, *Basis Data*, Bandung: Informatika, 2001

(Yusup, Suhartoyo, Selpanus Roni)

- Forouzan, Behrouz A, Fegan, Sophia Chung, *Local Area Networks Ist*, New York: Mc Graw Hill, 2003
- Harianto Kristanto, Ir, Konsep dan

 Perancangan Database,

 Yogyakarta: Andi Offset, 1999
- Heckert J. B and Wilson D. *Controlership*.

 Edisi Ketiga alih bahasa Tjintjin
 Fenix Tjendera. Jakarta : Erlangga,
 1997
- Jogiyanto H.M, Analisis dan Desain Sistem

 Informasi, Yogyakarta: Andi
 Offset, 2005
- Kotler, Philip, Marketing Management 8th edition, Prentice Hall: New Jersey, 1997
- Marzuki; *Metodologi Riset;* BPFE-UII; Yogyakarta, 2003
- M.Agus J.Alam, Manajemen Database

 dengan Microsoft Visual Basic

 Versi 6.0, Jakarta: Penerbit PT

 Elex Media Komputindo, 2001
- Raymond Mc Leod Jr, dan George P. Shell,

 Sistem Informasi Manajemen Edisi

- 10, Jakarta : Penerbit SalembaEmpat, 2008
- Swastha Basu dan Irawan, *Manajemen***Pemasaran Modern, Liberty:

 Yogyakarta, 1997
- Tanebaum, Andrew S, Computer Networks

 4th Edition. New, Jersey: Pretince

 Hall, 2003
- Tood Lammle, $CompTIA\ Network + Study$ $Guide\ 2^{nd}\ Edition,\ Indianapolis:$ John Wiley & Son, 2012
- Yuniar Supardi,Ir, *Microsoft Visual Basic*6.0, Jakarta: Penerbit PT Elex
 Media Komputindo, 2006
- Yuswanto, *Pemrograman Dasar Microsoft Visual Basic 6.0*, Surabaya:

 Prestasi Pustaka, 2003
- http://ilmukomputer.com/2010/06/28/Unifie d Modeling Language/, Kamis, 21 Juli 2011, 20.00 WIB